



**OPERASIONAL ADM** - Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menjajal langsung operasional ADM di Mal Pelayanan Publik Kota Yogyakarta, Selasa (21/12).

## Cetak KTP Tak Harus Antre

### ● Pemkot Yogya Realisasikan Anjungan Dukcapil Mandiri

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akhirnya merealisasikan Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM), untuk memudahkan warga masyarakat dalam mencetak dokumen kependudukannya. Layanan itu, dapat diakses di Mal Pelayanan Publik, kompleks Balai Kota setempat.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan melalui ADM, masyarakat dapat mencetak sendiri dokumen administrasi kependudukan, dan catatan sipil, layaknya KTP elektronik, Kartu Identitas Anak (KIA), Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, dan Akta Kematian, tanpa perlu mengantre.

Selain di Mal Pelayanan Publik, katanya, fasilitas ADM ini juga di Kantor Kemantren Mergangsan dan Jetis. Sehingga, masyarakat dipersilakan mendatangi lokasi terdekat.

"Ini adalah bagian melengkapi, agar masyarakat tak harus antre.

Kita kemarin membuka *drive thru* untuk percetakan *adminduk*, namun antrean juga banyak. Makanya, dengan model ini warga masyarakat kedepannya bisa mencetak dokumen di lokasi itu," ucapnya, Selasa (21/12).

Heroe tidak menampik, kecuali KTP, dokumen yang lain sebenarnya bisa dicetak sendiri di rumah masing-masing, selama memiliki fasilitas printer. Hanya saja, ia menyebut, tidak semua warga di Kota Yogyakarta memilikinya.

"Misal KK, KIA dan segala macam yang sifatnya kertas, sebenarnya kan sudah bisa cetak di rumah. Tapi, kadang-kadang karena belum lengkap fasilitas di rumahnya, maka perlu ada bantuan. Makanya, ADM yang kita sediakan ini, akan mempermudah proses pencetakan," ujarnya.

Plt Kepala Disdukcapil Kota Yogyakarta, Septi Sri Rejeki, memaparkan, pemanfaatan ADM dimulai

dari masyarakat mengajukan permohonan dokumen kependudukan melalui *Jogja Smart Service* (JSS), atau WA di 082137589077 (untuk KK), serta 085156474750 (akta dan capil).

Setelah diproses, pihaknya akan mengirimkan PIN dan QR Code untuk pencetakan pada pemohon, melalui email, atau SMS. Pemohon tinggal datang ke mesin ADM di tiga lokasi tersebut, kemudian login menggunakan QR Code.

"Setelah itu, masukkan PIN pencetakan, lalu klik cetak. Nah, ketika dokumen tertampil di layar, klik cetak lagi. Tunggu sebentar, dokumen keluar dari mesin," jelasnya.

Septi mengungkapkan, sejatinya Pemkot berkeinginan agar operasional ADM bisa bergulir selama 24 jam penuh seperti ATM perbankan. Hanya saja, sampai sejauh ini, pihaknya belum menemukan skema yang memungkinkan. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan 2. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu P	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005